

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Profil Husain Basyaiban

Husain Basyaiban merupakan seorang pemuda kelahiran Makkah 12 Agustus 2002 dan saat ini tinggal di Bangkalan Madura Jawa Timur. Husain merupakan putra dari seorang Kiai bernama Sufyan dan ia merupakan anak bungsu dari lima bersaudara, Husain Basyaiban juga memiliki hobi membaca Al-Qur'an, membantu orang tuanya dan bermain sepak bola.<sup>1</sup> Sama seperti remaja pada umumnya, Husain Basyaiban juga gemar menonton anime, anime favoritnya adalah One Piece. Saat ini Husain Basyaiban menempuh pendidikan perguruan tinggi di UIN Sunan Ampel Surabaya, semasa kecilnya ia bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jaddin 01 Bangkalan tahun 2008 sampai 2014, selepas itu melanjutkan di Madrasah Tsanawiah Negeri (MTsN) Bangkalan Tahun 2014 sampai 2017 dan MAN Bangkalan tahun 2017 sampai 2020, selesai itu baru melanjutkan ke UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur.<sup>2</sup> Meski usianya tergolong muda namun pengetahuan agama yang di miliki Husain Basyaiban mampu membuat banyak orang kagum.

Ketika Husain Basyaiban diundang ke channel youtube CH Podcast, Husain Basyaiban menjelaskan bahwa ia memperoleh ilmu agama tidak hanya di sekolah tetapi juga dari ayahnya yang menjadikannya seperti sekarang ini, sebelumnya pada tahun 2018 Husain Basyaiban memulai dakwah di akun instagram miliknya akan tetapi ia justru di kenal luas saat iseng mengunggah video di TikTok dan dalam satu hari ia memiliki 23.000 pengikut.<sup>3</sup> Hingga saat ini Husain Basyaiban dikenal sebagai Tiktoker yang kerap tampil dengan konten dakwah, sampai sekarang sudah memiliki 5,8 juta pengikut dan kini terus bertambah. Selain memiliki ciri khas pola penyampaian materi yang singkat dan jelas, konten yang disajikan juga dilengkapi dengan dalil yang dapat memperkuat

---

<sup>1</sup> Safrinal.Yulia Nafa Fitri Randani.dkk, "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial," *Jurnal At Thullab* 3, no. 1 (2021): 572.

<sup>2</sup> Qoni Makhfudoh, Profil dan Biodata Husain Basyaiban, Usia, Tipe Pacar, Kuliah, Instagram, TikTok, Hingga Alasan Berdakwah "diakses pada 21 September 2022. <https://beritakbb.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-963358600/profil-dan-biodata-husain-basyaiban-usia-tipe-pacar-kuliah-instagram-tik-tok-hingga-alasan-berdakwah>

<sup>3</sup> Hariyo Ardhito, "Masa Kecil Husain Basyaiban di Mekah ChPodcast Ep.28 Part 1" diakses pada 21 September 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=ejOwTY-7Z88>

materi yang di sampaikanya. Husain Basyaiban juga seorang komunikator yang menarik, dari bahasanya yang sederhana hingga pengucapan ayat-ayat alquran dan hadis yang disampaikan hampir sempurna, sehingga mampu membawa daya tarik tersendiri bagi pengguna TikTok dan mudah diterima oleh masyarakat umum.

## 2. Akun TikTok @basyaiban00<sup>4</sup>

Dengan 5,8 Juta pengikut, Husain Basyaiban memanfaatkan akun @basyaiban00 ini untuk menyebarkan dakwah Islam di media sosial dengan konten TikTok yang bermanfaat serta mampu mengubah pola pikir generasi sekarang.<sup>5</sup> Ia memanfaatkan TikTok sebagai *trend* media dalam berdakwah hal tersebut dapat diamati dari berbagai konten yang dibuat Husain Basyaiban yang membahas tentang ajaran Islam yang disampaikan secara sederhana namun menarik. Ia sering mengangkat permasalahan yang sedang viral di masyarakat terutama anak-anak muda. Karena sadar mayoritas *viewers*-nya adalah anak muda maka Husain Basyaiban pun menyampaikan pesan dakwahnya dengan gaya bicara yang santai sehingga terkesan tidak menggurui, meski begitu ia tetap mengedepankan etika dalam berkomunikasi sebagaimana tugas seorang da'i itu sendiri.

## 3. Gambaran Umum *followers* @basyasman00

TikTok @basyasman00 ini memiliki pengikut sekitar 5,8 juta pengikut, terlihat dari banyaknya komentar yang menggunakan bahasa gaul dan modern, akun ini mayoritas pengikutnya adalah kaum milenial yang rata-rata kaum perempuan, hal ini dapat dilihat dari foto profil dan aksesoris yang digunakan dalam berkomentar. selain itu kontennya kebanyakan mengangkat topik perempuan dan masalah sosial yang baru saja viral, beberapa para pengikutnya juga terkadang meminta Husain Basyaiban untuk menyoroti masalah yang dihadapi masyarakat saat ini.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Konten Akun TikTok @basyaiban00 yang sesuai dengan Etika Komunikasi Islam

Akun TikTok @basyasman00 memiliki *followers* diantaranya @ulin3784, @kawulalit93, @ishhq3, @honaihq, @comeonmustofagodo, @fatihbriz416, @putriaqqil4). Mereka

---

<sup>4</sup> Husain Basyaiman, <https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID>, 09 November 2022.

<sup>5</sup> Zahrotushsufa Zahida Khoirina, "Husain Basyaiban dan Potret Dakwah Zaman Now", Tsaqafah.id, 26 Juni 2021, <https://tsaqafah.id/husain-basyaiban-dan-potret-dakwah-zaman-now/>

menyatakan bahwa @basyasman00 menampilkan konten dengan etika komunikasi Islam. Konten-konten tersebut di antaranya adalah. Lelaki yang tidak sudi Allah Pandang, its my old dakwah konten, sesajen menyembelih untuk penunggu suatu tempat, parfum alkohol gabooleh dipakai, pawang hujan di MotorGp, orang Islam melukat di Bali dan nasehat gurunda tercinta Buya Yahya.<sup>6</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Fatih, bahwasanya dari ketujuh konten tersebut mengandung etika komunikasi Islam karena cara penyampaiannya dengan mengutamakan cara-cara yang santun serta penyampaiannya dengan ucapan yang lembut dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>7</sup> Qori menambahkan, Husain Basyaiban dalam akun TikTok-nya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan keislaman akan tetapi ia juga memiliki tujuan tertentu, yaitu menambah wawasan kaum muda milenial terhadap Islam dan berusaha untuk membentuk perilaku masyarakat sesuai dengan etika Islam yang berwawasan dalam menjalankan ajaran agama.<sup>8</sup>

Para *followers* TikTok @ulin3784 (Ulin), @kawulalit93 (Ali Mahmudi), @ishhq3 (Ida), @honaihq (Qori), @comeonmustofagodo (Hadi), @fatihbriz416 (Fatih), @putriaqqil4 (Aqilaa), mengetahui bahwa Husain Basyaiban memiliki akun TikTok. *Followers* @ulin3784 mengatakan bahwa selain memiliki Tik Tok, Husain Basyaiban memiliki Instagram dan juga YouTube.<sup>9</sup>

#### **a. Konten Husain Basyaiban yang sesuai dengan etika Komunikasi Islam dengan judul “Lelaki yang tidak sudi Allah Pandang”.**

Husain Basyaiban menyampaikan terdapat sekelompok manusia yang tidak ingin dilihat oleh Allah SWT, dan Allah tidak akan memasukkannya ke dalam surga di hari kiamat. Husain Basyaiban menambahkan bahwa yang membuat perhukuman seperti ini adalah langsung dari Rasulullah, Rasulullah bersabda, terdapat tiga golongan manusia yang tidak akan di lihat oleh Allah di hari kiamat yaitu pertama, anak yang durhaka kepada orang tuanya, perempuan yang ketomboi-tomboian dan yang terakhir adalah yang akan di bahas, yaitu

---

<sup>6</sup> Ulin Nikmah, wawancara oleh penulis, 21 Maret 2023, wawancara nomor 20,transkrip.

<sup>7</sup> Fatih, wawancara oleh penulis, 30 Maret 2023, wawancara nomor 21, transkrip.

<sup>8</sup> Qori, wawancara oleh penulis, 24 Maret 2023, wawancara nomor 30, transkrip.

<sup>9</sup> Ulin Nikmah, wawancara oleh penulis, 21 Maret 2023, wawancara nomor 33, transkrip

kelompok laki-laki yang telah kehilangan rasa cemburunya terhadap perempuan-perempuan di sekitar mereka. Laki-laki yang dimaksud adalah mereka seorang ayah yang mengizinkan putrinya keluar bersama laki-laki lain tanpa didampingi oleh seorang mahram, seorang suami yang tidak peduli istrinya mau kemanapun dia pergi, dan seorang saudara laki-laki yang tidak peduli kemanapun saudara perempuannya pergi. Husain Basyaiban kemudian memberikan himbauan, kita sebagai laki-laki harus menjaga perempuan-perempuan disekitar kita jangan sampai mereka dinikmati oleh laki-laki yang tidak sepatutnya, jangan sampai tubuh mereka ditampakkan dihadapan orang lain, karena mereka adalah kumpulan para makhluk-mahluk Allah yang mulia yang kita wajib laki-laki muliakan, jadi para laki-laki bertakwalah terhadap perempuan-perempuan disekitar kalian.<sup>10</sup>

**b. Konten Husain Basyaiban yang sesuai dengan etika Komunikasi Islam dengan judul “*Its my old dakwah konten*”.**

Husain Basyaiban menyampaikan, akan ada kalanya dimana Allah akan menguji hambanya dengan orang yang dia cintai untuk menunjukkan bahwasanya, berjuta juta cinta manusia terhadap yang ia cinta pasti akan meninggalkannya, namun Allah tidak akan pernah meninggalkan hamba yang dia cintai. Menguji hambanya dengan kehilangan untuk menunjukkan bahwasanya hanya Allah lah yang tersisa bagi kita, menguji hambanya dengan kegagalan, penghianatan untuk menunjukkan bahwasannya Allah tempat rasa aman tinggal. Husain Basyaiban menambahkan, cobaan yang datang tidak melulu berbicara tentang bagaimana cara Allah meng adzab suatu hambanya, kebanyakan dari Nya untuk memperbaiki jalan hamba yang sedang buruk, percayalah bahwasanya satu patah hati yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, Itu jauh lebih baik daripada satu kebahagiaan yang membuatmu jauh dari Allah SWT, katakan pada dia yang telah mematahkan hatimu, dahulu aku sempat menginginkanmu namun sayang

---

<sup>10</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Lelaki yang tidak sudi Allah Pandang”, Pada tanggal 1 Maret 2023. <https://www.tiktok.com/@kadamsidik00/video/7175270313637252378?q=lelai%20yang%20allah%20tidak%20sudi%20pandang&t=1681444719334>

Allah menginginkan yang lebih baik untukku dan kamu bukan yang terbaik untukku.<sup>11</sup>

**c. Konten Husain Basyaiban yang sesuai dengan etika komunikasi Islam dengan judul “Sesajen Menyembelih untuk Penunggu Suatu Tempat”.**

Husain Basyaiban menyampaikan, dosa yang mampu mengalahkan dosa membunuh, berzina, minum minuman keras bahkan meninggalkan sholat adalah syirik. Dalam al-Qur’an Allah SWT berfirman. “Allah tidak akan pernah mengampuni dosa orang yang berbuat syirik tapi Allah akan mengampuni seluruh dosa-dosa selain syirik bagi siapapun yang Allah kehendaki”. Husain Basyaiban menjelaskan dalam firman tersebut kamu bisa saja beribadah beribu tahun tapi apabila syirikmu masih bertahan maka akan percuma semua ibadah yang kamu lakukan, dari kamu solat lima waktu, kamu tahajud, bahkan kamu sholat seribu tahun tidak henti-henti, akan tetapi apabila masih melakukan kesyirikan maka akan percuma. Husain Basyaiban juga menambahkan, syirik ada banyak apalagi orang-orang di Indonesia termasuk orang yang suka kepada tindakan-tindakan syirik dan biasanya tidak mau jika dinasehati. Salah satu bentuk kesyirikan adalah sesajen, sesajen yang disediakan untuk suatu tempat yang sebagaimana di yakini oleh masyarakat Indonesia secara luas itu benar-benar mengandung kesyirikan yang sangat nyata. Husain Basyaiban memberi *disclaimer* bahwa dia tidak mengurus agama lain kalau itu dilakukan agama lain sebagaimana Hindu maka berlepas diri dari itu, tetapi apabila dilakukan oleh umat Islam maka Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar. Husain Basyaiban menambahkan, Ada juga ketika seseorang ingin membangun bangunan baru lalu biasanya dia itu menyembelih hewan yang biasanya hewan tersebut disembelih bukan sekedar untuk dimakan, bukan untuk kurban bukan sebagaimana beribadatan-beribadatan yang lain tetapi di tujuan untuk penunggu tempat tersebut maka itu termasuk daripada syirik. Husain Basyaiban memberi contoh lagi, atau bahkan orang yang terlalu mengagung agungkan ratu pantai selatan nyai roro kidul lalu akhirnya menyediakan A menyediakan B menyediakan C sebagai sesembahan untuk nyai roro kidul itu

---

<sup>11</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “*Its my old dakwah konten*”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7116116955907558682?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7116116955907558682?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

juga termasuk daripada kesyirikan, saya tau ini sangat menyakitkan bagi beberapa orang tapi inilah kenyataanya, *qulil haqqo walau kaana murron* katakan kebenaran walaupun itu menyakitkan.<sup>12</sup>

**d. Konten Husain Basyaiban yang sesuai dengan etika komunikasi Islam dengan judul “Parfum alkohol gabooleh dipakai”.**

Husain Basyaiban menyampaikan, ulama ketika memandang parfum yang menggunakan alkohol itu berbeda-beda, ada pendapat yang membolehkan ada yang tidak membolehkan, pendapat yang mengharamkan mereka menganggap bahwasannya alkohol itu najis, karena mengkategorikan alkohol sebagai benda yang najis sehingga terkena baju itu pun dihukumi sebagai benda yang mutanajis terkena najis, sedangkan ulama-ulama yang menganggap bahwasannya parfum yang menggunakan alkohol itu diperbolehkan, mereka menganggap bahwa najisnya alkohol najisnya khamar itu ketika diminum bukan ketika dipakai, ketika dipakai sebagai bahan baku parfum maka ngga ada masalah, tapi setelah dikaji kembali ternyata alkohol yang digunakan parfum berbeda kandungannya daripada alkohol yang dipakai untuk khamr. Husain Basyaiban menambahkan bahwa dua alkohol tersebut merupakan 2 kategori yang berbeda, jadi aman saja sebenarnya ketika kita merujuk kepada pendapat-pendapat ulama kotemporer karena haramnya meminum alkohol yang ada pada parfum itu sama seperti haramnya kamu minum bensin, kamu haram meminum bensin ya karena berbahaya bukan karena memabukan, begitu pula alkohol yang ada diparfum, haram kamu minum bukan karena memabukkan tapi karena berbahaya jika diminum.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Sesajen menyembelih untuk penunggu suatu tempat”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7064893143371631899?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7064893143371631899?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

<sup>13</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Parfum alkohol gabooleh dipakai”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7184258509251349786?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7184258509251349786?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

**e. Konten Husain Basyaiban yang sesuai dengan etika komunikasi Islam dengan judul “Pawang Hujan di MotorGp”.**

Pawang hujan di MotoGp tersebut bukanlah yang pantas dilakukan oleh seorang muslim, namun karena pelakunya itu bukanlah seorang muslimah maka itu sama saja bagaimana kita menyikapi orang-orang yang di luar dari agama kita, kita menyikapi orang kristen yang sedang beribadah dengan agama kristennya, kita menyikapi orang hindu yang sedang beribadah dengan kehinduannya, kita menyikapi orang budha yang sedang beribadah dengan kebudhannya maka disini kita terapkan konsep *lakum dinukum waliaddin*. Husain Basyaiban dalam konten ini menambahkan, jujur saya sendiri disini awal-awal juga agak panas karena diawal-awal saya mikir ini kenapa ada orang Islam tiba-tiba nyewa pawang hujan dan sebagainya, dan ternyata tindakan ini dilakukan oleh orang-orang yang di luar agama Islam. Namun disini Husain Basyaiban menekankan kepada saudaraku yang se Islam yang seiman bahwa, jangan kita melakukan tindakan kesyirikan, tindakan-tindakan kesyirikan yang *Allah azza wajala* benci, karena haram hukumnya untuk mendukung, mempercayai, mendatangi, atau bahkan ikut berkontribusi dalam kesyirikan-kesyirikan semacam ini.<sup>14</sup>

**f. Konten Husain Basyaiban yang sesuai dengan etika komunikasi Islam dengan judul “Nasehat Gurunda Tercinta Buya Yahya.**

Husain Basyaiban menyampaikan sebagai seorang jomblo dia diminta nasihat tentang kejombloan kepada Buya Yahya, Husain Basyaiban bertanya untuk mereka yang jomblo sedangkan zaman fitnah yang luar biasa ini, apa nasihat Buya untuk para jomblo, Buya yahya menjawab bahwa ada orang yang menikmati kejombloan, Husain Basyaiban menyebutkan bahwa dia menikmati kejombloan. Kemudian Buya Yahya memberi penjelasan bahwa masalah jomblo berarti tentang pernikahan, tetapi dalam pernikahan tidak boleh ada unsur memaksa seseorang karena usia, sebab sebagian orang memang memiliki kecintaan kepada Allah lalu tidak pengen menikah, hal tersebut jangang juga dikatakan dia tidak mau sunnah nabi,

---

<sup>14</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Pawang Hujan di MotorGp”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7077477475357363482?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7077477475357363482?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

yang dimaksud sunnah Nabi sendiri adalah suatu hal yang pernah dilakukan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Jadi kalau ada orang yang tidak menikah bukan berarti mereka melanggar sunnah Nabi, melainkan karena orang tersebut tidak menikah memang dia dicabut oleh Allah keinginan untuk menikah tenggelam dalam kerinduan kepada Allah SWT. Tapi ada juga sebagian yang memang oleh Allah syahwat tetap diabadikan kepada dia, Allah menciptakan syahwat itu karunia sesungguhnya, syahwat itu adalah karunia dari Allah, dan Allah menciptakan syahwat tapi Allah juga telah memberikan satu jalan untuk menyalurkan syahwat yang jernih mulia dan tersanjung yaitu pernikahan, maka sebetulnya bicara pernikahan itu apakah orang jomblo atau tidak jomblo itu ukurannya dalam syahwatnya. Buya Yahya menambahkan, dan apabila dia termasuk orang yang bisa menahan syahwat dan aman, maka jomblo tidak ada masalah, dia bisa menuntut ilmu. Tapi apabila seseorang sudah tidak kuat dengan syahwatnya maka *naudzubillah* harus berfikir tentang pernikahan, karena tidak ada cara untuk menyalurkan pelampiasan syahwat dengan cara yang halal kecuali dengan pernikahan.<sup>15</sup>

**g. Konten Husain Basyaiban yang sesuai dengan etika komunikasi Islam dengan judul “Orang Islam melukat di Bali”.**

Husain Basyaiban menyampaikan, akhir-akhir ini terdapat artis dimedia sosial yang berkunjung ke Bali. Para penyanyi, pelawak dan sebagainya itu tidak hanya berkunjung tetapi juga melakukan melukat. bagaimana hukumnya di agama kita. Husain Basyaiban sebelum menjawab pertanyaan itu lebih dulu menyatakan bahwa konten video ini hanya ditujukan untuk umat Islam saja. Bagi pemeluk agama hindu yang melakukan melukat Husain tidak ingin mengomentari sama sekali. Husain Hanya ingin menjelaskan dari sudut pandang dia sebagai seorang muslim tentang bagaimana hukumnya. Pertama-tama mari kita bahas salah satu hadits yang paling populer di Indonesia yaitu "*Man tasyabbaha biqaumin fahuwa minhum*" artinya: barangsiapa yang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk diantara mereka. Dan Ini adalah aturan dalam agama

---

<sup>15</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Nasehat Gurunda Tercinta Buya Yahya”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7134471228093517082?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7134471228093517082?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)



Islam apakah setiap penyerupaan itu dilarang? Husain Basyaiban menambahkan semua wujud penyerupaan yang berhubungan dengan ritual agama lain dilarang dalam Islam. Kadang-kadang ada yang menyatakan bahwa meskipun melakukan ritual tersebut akitahnya masih aman, bahkan mereka semakin meyakini agama akidah mereka, padahal menurut Husain hukum agama itu bukan masalah terdoda atau tidak ada. Teman-teman juga perlu tau bahwasanya ketika kita beragama hukum itu tidak harus terikat kamu itu terdoda atau tidak. Ada beberapa bagian-bagian hukum yang dimana kamu terikat atau tidak kamu tetap tidak boleh salah satunya mengikuti ritual agama lain.<sup>16</sup>

## 2. Data respons followers terhadap etika komunikasi Islam ditampilkan dalam akun TikTok @basyasman00.

Akun TikTok @basyasman00 dijalankan oleh Husain Basyaiban, akun tersebut berisi tenang dakwah Islam yang mana sekarang memiliki banyak *followers* dan juga disukai banyak orang, hal tersebut bisa dilihat dalam profil akunnya. Ulin Nikmah menambahkan faktor banyaknya pengikut tersebut karena konten yang dikemas Husain Basyaiban bagus karena kontennya simpel dan juga menarik, selain itu hubungan antara Husain Basyaiban dengan *viewers*-nya terbilang baik.<sup>17</sup>

Ulin Nikmah menambahkan, ustadz Husain Basyaiban adalah pribadi yang terbuka dengan masukan atau pendapat orang lain selama itu tidak bertentangan dengan hukum Islam.<sup>18</sup> hal itu bisa di lihat dimana Husain Basyaiban mencoba komunikasi dengan para *followers*-nya meskipun hanya bisa dilakukan tak langsung yaitu dalam kolom komentar, meskipun hanya dilakukan satu arah tetapi beliau menjelaskan konten video yang belum dipahami para *viewers* secara detail dan rinci.

Ali Mahmudi menambahkan request materi dari para *viewers* juga ditanggapi dengan baik, komunikasi Husain Basyaiban dengan pemirsa bersifat dinamis dan

---

<sup>16</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Orang Islam melukat di Bali”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7133565711737277722?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7133565711737277722?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

<sup>17</sup> Ulin Nikmahi, wawancara oleh penulis, 21 Maret 2023, wawancara nomor 6, transkrip.

<sup>18</sup> Ulin Nikmahi, wawancara oleh penulis, 21 Maret 2023, wawancara nomor 2, transkrip.

berkesinambungan, sehingga berdampak pada kemudahan pemahaman, interaksi yang intens, terjalannya hubungan yang baik antara komunikator dan komunikan, sehingga materi dapat tersampaikan secara detail dan komprehensif.<sup>19</sup>

Ulin Nikmah menambahkan meskipun begitu, komunikasi Islam yang dilakukan Husain Basyaiban melalui kontennya terdapat problem dimana terkadang tidak semua *followers*-nya setuju dengan statmen yang disampaikan Husain Basyaiban, sehingga penerapan etika komunikasi Islam menjadi salah satu peran penting terhadap keberhasilan komunikasi Islam yang dilakukan Husain Basyaiban dalam akun TikTok-nya.<sup>20</sup>

Ida menyampaikan dalam konten Husain Basyaiban yang berjudul “Lelaki yang Allah tidak sudi pandang” dengan dialog.

Husain Basyaiban menyampaikan terdapat sekelompok manusia yang tidak ingin dilihat oleh Allah SWT, dan Allah tidak akan memasukkannya ke dalam surga di hari kiamat. Husain Basyaiban menambahkan bahwa yang membuat perhukuman seperti ini adalah langsung dari Rasulullah, Rasulullah bersabda, terdapat tiga golongan manusia yang tidak akan dilihat oleh Allah dihari kiamat yaitu pertama, anak yang durhaka kepada orang tuanya, perempuan yang ketomboi-tomboian dan yang terakhir adalah yang akan di bahas, yaitu kelompok laki-laki yang telah kehilangan rasa cemburunya terhadap perempuan-perempuan di sekitar mereka. Laki-laki yang dimaksud adalah mereka seorang ayah yang mengizinkan putrinya keluar bersama laki-laki lain tanpa didampingi oleh seorang mahram, seorang suami yang tidak peduli istrinya mau kemanapun dia pergi, dan seorang saudara laki-laki yang tidak peduli kemanapun saudara perempuannya pergi. Husain Basyaiban kemudian memberikan himbauan, kita sebagai laki-laki harus menjaga perempuan-perempuan disekitar kita jangan sampai mereka dinikmati oleh laki-laki yang tidak sepatasnya, jangan sampai tubuh mereka ditampakkan dihadapan orang lain, karena mereka adalah kumpulan para makhluk-mahluk Allah yang mulia yang kita wajib laki-laki muliakan, jadi para laki-laki bertakwalah terhadap perempuan-perempuan disekitar kalian.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ali Mahmudi, wawancara oleh penulis, 25 Maret, 2023, wawancara nomor 13, transkrip.

<sup>20</sup> Ulin Nikmah, wawancara oleh penulis, 21 Maret, 2023, wawancara nomor 5, transkrip.

<sup>21</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Lelaki yang tidak sudi Allah Pandang”, Pada tanggal 1 Maret 2023.

Berdasarkan wawancara dengan *followers* @basyasman00, yang bernama Ida, ia mengatakan bahwa dialog di atas mengandung qaulan baligha karena dalam konten tersebut Husain Basyaiban menyampaikan dengan lancar, cara komunikasinya jelas dan mudah dipahami sehingga mudah dipahami. Pengaruh konten tersebut bagi *viewers* lebih menarik dan elegan untuk disimak, sehingga penjelasannya mudah dipahami.<sup>22</sup>

Ali Mahmudi mengatakan konten dari Husaian Basyaiban yang berjudul “Its my old dakwah conten” dengan dialog.

Husain Basyaiban menyampaikan, akan ada kalanya dimana Allah akan menguji hambanya dengan orang yang dia cintai untuk menunjukkan bahwasanya, berjuta juta cinta manusia terhadap yang ia cinta pasti akan meninggalkannya, namun Allah tidak akan pernah meninggalkan hamba yang dia cintai. Menguji hambanya dengan kehilangan untuk menunjukkan bahwasanya hanya Allah lah yang tersisa bagi kita, menguji hambanya dengan kegagalan, penghianatan untuk menunjukan bahwasannya Allah tempat rasa aman tinggal. Husain Basyaiban menambahkan, cobaan yang datang tidak melulu berbicara tentang bagaimana cara Allah mengadab suatu hambanya, kebanyakan dari Nya untuk memperbaiki jalan hamba yang sedang buruk, percayalah bahwasanya satu patah hati yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, Itu jauh lebih baik daripada satu kebahagiaan yang membuatmu jauh dari Allah SWT, katakan pada dia yang telah mematahkan hatimu, dahulu aku sempat menginginkanmu namun sayang Allah menginginkan yang lebih baik utukku dan kamu bukan yang terbaik utukku.<sup>23</sup>

Ali Mahmudi menjelaskan dari dialog di atas mengandung *Qaulan Layyin*, karena dalam konten tersebut bahasa yang digunakan lembut, santun, dan dihayati sering ngena kali di hati dan itu yang bikin *viewers* suka, dakwah nya milenial, dalam konten ini dia pake bahasa yang calm, slow, and respect.<sup>24</sup> Kesinggung sih pas dia bilang "jangan taruh harapan sama makhluk", itu beneran ngena di hati, terus pas dia nyindir masalah

---

<https://www.tiktok.com/@kadamsidik00/video/7175270313637252378?q=lelai%20yang%20allah%20tidak%20sudi%20pandang&t=1681444719334>

<sup>22</sup> Ida, wawancara oleh penulis, 23 Maret, 2023, wawancara nomor 38, transkrip.

<sup>23</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Its my old dakwah conten”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7116116955907558682?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7116116955907558682?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

<sup>24</sup> Ali Mahmudi, wawancara oleh penulis, 25 Maret 2023, wawancara nomor 41, transkrip.

pasangan hidup, aku mulai nyadar bahwa orang yang terlalu berharap sama pasangan, pasti mudah berpotensi untuk retak itu hubungan. Ali mahmudi menambahkan dari komunikasi tersebut juga terdapat pengaruh yang baik yaitu sebagai daya tarik kepada *viewers*-nya karena hakekat seseorang suka sesuatu yang lembu.

Ulin Nikmah mengatakan konten dari Husain Basyaiban yang berjudul “Sesajen Menyembelih untuk Penunggu Suatu Tempat” dengan dialog.

Husain Basyaiban menyampaikan, dosa yang mampu mengalahkan dosa membunuh, berzina, minum minuman keras bahkan meninggalkan sholat adalah syirik. Dalam al-Qur’an Allah SWT berfirman. “Allah tidak akan pernah mengampuni dosa orang yang berbuat syirik tapi Allah akan mengampuni seluruh dosa-dosa selain syirik bagi siapapun yang Allah kehendaki”. Husain Basyaiban menjelaskan dalam firman tersebut kamu bisa saja beribadah beribu ribu tahun tapi apabila syirikmu masih bertahan maka akan percuma semua ibadah yang kamu lakukan, dari kamu solat lima waktu, kamu tahajud, bahkan kamu sholat seribu tahun tidak henti-henti, akan tetapi apabila masih melakukan kesyirikan maka akan percuma. Husain Basyaiban juga menambahkan, Syirik ada banyak apalagi orang-orang di indonesia termasuk orang yang suka kepada tindakan-tindakan syirik dan biasanya tidak mau jika dinasehati. Salah satu bentuk kesyirikan adalah sesajen, sesajen yang disediakan untuk suatu tempat yang sebagaimana di yakini oleh masyarakat indonesia secara luas itu benar-benar mengandung kesyirikan yang sangat nyata. Husain Basyaiban memberi *disclaimer* bahwa dia tidak mengurus agama lain kalau itu dilakukan agama lain sebagaimana hindu maka berlepas diri dari itu, tetapi apabila dilakukan oleh umat Islam maka Allahuakbar Allahuakbar.<sup>25</sup>

Dari dialog di atas mengandung *qaulan ma’rufan*. Berdasarkan wawancara dengan *followers @basyasman00*, yang bernama Ulin Nikmah mengatakan bahwa. Gus Husain menjelaskan kepada *viewers*-nya sangat baik, sesuai dengan konteksnya dan tidak ada unsur menyinggung pihak lain. Sehingga

---

<sup>25</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Sesajen menyembelih untuk penunggu suatu tempat”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7064893143371631899?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7064893143371631899?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

apa yang disampaikan beliau langsung keintinya. Pengaruh ucapan pantas dan baik akan mempermudah tersampainya dakwah.<sup>26</sup>

Hadi Mustofa mengatakan konten dari Husaian Basyaiban yang berjudul “Parfum alkohol gabooleh dipakai” dengan dialog.

Husain Basyaiban menyampaikan, dosa yang mampu mengalahkan dosa membunuh, berzina, minum minuman keras bahkan meninggalkan sholat adalah syirik. Dalam al-Qur’an Allah SWT berfirman, “Allah tidak akan pernah mengampuni dosa orang yang berbuat syirik tapi Allah akan mengampuni seluruh dosa-dosa selain syirik bagi siapapun yang Allah kehendaki”. Husain Basyaiban menjelaskan dalam firman tersebut kamu bisa saja beribadah beribu ribu tahun tapi apabila syirikmu masih bertahan maka akan percuma semua ibadah yang kamu lakukan, dari kamu solat lima waktu, kamu tahajud, bahkan kamu sholat seribu tahun tidak henti-henti, akan tetapi apabila masih melakukan kesyirikan maka akan percuma.<sup>27</sup>

Dari dialog di atas mengandung *qaulan maisura*. Berdasarkan wawancara dengan *followers @basyasman00*, yang bernama Hadi Mustofa mengatakan, dalam konten video tersebut disampaikan oleh Gus Husain Basyaiban dengan tutur kata dan cara yang baik pula maka kita sebagai netizen juga mudah mencerna dan memahaminya. Pengaruh dapat memudahkan warganet untuk memahami isi pesan yang disampaikan kak.<sup>28</sup>

Fatih mengatakan konten dari Husaian Basyaiban yang berjudul “Pawang Hujan di MotorGp” dengan dialog.

Husain Basyaiban menyampaikan, tindakan yang dilakukan oleh pawang hujan di MotoGp tersebut bukanlah yang pantas dilakukan oleh seorang muslim, namun karena pelakunya itu bukanlah seorang muslimah maka itu sama saja bagaimana kita menyikapi orang-orang yang di luar dari agama kita, kita menyikapi orang kristen yang sedang beribadah dengan agama kristennya, kita menyikapi orang hindu yang sedang beribadah dengan kehinduannya, kita menyikapi orang budha yang sedang beribadah dengan keбудhannya maka disini kita terpkn konsep

---

<sup>26</sup> Ulin Nikmah, wawancara oleh penulis, 21 Maret 2023, wawancara nomor 46, transkrip.

<sup>27</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Parfum alkohol gabooleh dipakai”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7184258509251349786?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7184258509251349786?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

<sup>28</sup> Hadi Mustofa, wawancara oleh penulis, 28 Maret 2023, wawancara nomor 50, transkrip.

*lakum dinukum waliaddin*. Husain Basyaiban dalam konten ini menambahkan, jujur saya sendiri disini awal-awal juga agak panas karena di awal-awal saya mikir ini kenapa ada orang Islam tiba-tiba nyewa pawang hujan dan sebagainya, dan ternyata tindakan ini dilakukan oleh orang-orang yang di luar agama Islam. Namun disini Husain Basyaiban menekankan kepada saudaraku yang se Islam yang seiman bahwa, jangan kita melakukan tindakan kesyirikan, tindakan-tindakan kesyirikan yang *Allah azza wajala* benci, karena haram hukumnya untuk mendukung, mempercayai, mendatangi, atau bahkan ikut berkontribusi dalam kesyirikan-kesyirikan semacam ini.<sup>29</sup>

Dari dialog di atas mengandung *qaulan karima*. Berdasarkan wawancara dengan *followers @basyasman00*, yang bernama Fatih mengatakan bahwa. Dalam konten tersebut menurutnya salah satu bentuk penghargaan kepada keanekaragaman budaya di Indonesia salah satunya ada pawang hujan yang terkenal di Bali dan sekitarnya, tetapi itu hanya berlaku bagi umat non muslim saja. Untuk umat Islam dilarang dengan kegiatan syirik tersebut. Akan tetapi tidak apa-apa kalau hal tersebut dilakukan bagi umat non muslim yang masih mempercayai akan hal tersebut.<sup>30</sup> Pengaruhnya, perkataan mulia akan membawa dampak perilaku yang mulia.

Qori mengatakan konten dari Husain Basyaiban yang berjudul “Nasihat Gurunda Tercinta Buya Yahya” dengan dialog.

Husain Basyaiban bertanya kepada Buya Yahya, untuk mereka yang jomblo sedangkan zaman fitnah yang luar biasa ini, apa nasihat Buya untuk para jomblo, Buya Yahya menjawab bahwa ada juga orang yang menikmati kejombloan, Husain Basyaiban menyebutkan bahwa dia menikmati kejombloan. Kemudian Buya Yahya memberi penjelasan bahwa masalah jomblo berarti tentang pernikahan, tetapi dalam pernikahan tidak boleh ada unsur memaksa seseorang karena usia, sebab sebagian orang memang memiliki kecintaan kepada Allah lalu tidak pengen menikah, hal tersebut jangan juga dikatakan dia tidak mau sunnah Nabi, yang dimaksud sunnah Nabi sendiri adalah suatu hal yang pernah dilakukan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Jadi

---

<sup>29</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Pawang Hujan di MotorGp”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7077477475357363482?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7077477475357363482?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

<sup>30</sup> Hadi Mustofa, wawancara oleh penulis, 28 Maret 2023, wawancara nomor 54, transkrip.

kalau ada orang yang tidak menikah bukan berarti mereka melanggar sunnah Nabi, melainkan karena orang tersebut tidak menikah memang dia dicabut oleh Allah keinginan untuk menikah tenggelam dalam kerinduan kepada Allah SWT.

Dari dialog di atas mengandung *qaulan karima*, Berdasarkan wawancara dengan *followers @basyasman00*, yang bernama Qori, mengatakan bahwa. Menurutnya dakwah yang dilakukan oleh Gus Husain Basyaiban dalam konten tersebut bagus banget enak didengar dan penyampainnya bisa di fahami dengan mudah, yang jelas tidak bikin pusing dan ngantuk. terlebih lagi beliau mengajak Buya Yahya untuk memberikan tausiah penguat yang menambah dia makin yakin, dimana Buya Yahya mengatakan kecintaan terhadap Allah bisa mengalahkan syahwat yang ada dalam diri manusia, ini juga yang bikin ia yakin soal jomblo fi sabilillah.<sup>31</sup>

Putri Aqila mengatakan konten dari Husaiban Basyaiban yang berjudul “Orang Islam melukat di Bali” dengan dialog.

Husain Basyaiban menyampaikan, akhir-akhir ini kita menemukan bahwasanya banyak sekali artis-artis di media sosial entah itu penyanyi pelawak dan sebagainya mereka berkunjung ke Bali dengan tujuan melakukan ritual melukat, lantas bagaimana hukumnya di agama kita, Husain Basyaiban menghimbau bahwa *disclaimer* dulu karena seluruh pesan-pesan di video ini hanya ditunjukkan kepada umat Islam, prihal ada kawan-kawan kita dari saudara kita yang dari agama hindu yang melakukan ritual semacam ini maka saya tidak ingin mengomentari mereka sama sekali saya hanya ingin membahas dari orang-orang Islam yang melakukan tindakan sedemikian bagaimana hukum dalam agama. Pertama-tama mari kita bahas salah satu hadits yang paling populer di Indonesia yaitu "*Man tasyabbaha biqaumin fahuwa minhum*" artinya: barangsiapa yang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk diantara mereka. Dan Ini adalah aturan dalam agama Islam apakah setiap penyerupaan itu dilarang? Husain Basyaiban menambahkan segala bentuk penyerupaan yang berkaitan dengan ritual tertentu yang berkaitan dengan agama tertentu maka pasti terlarang dalam agama. Kadang kita menemukan banyak orang-orang yang bilang saya ikut begini akidah saya masih aman-aman saja saya masih percaya bahwa Allah itu satu, saya masih justru makin yakin pada agama saya. Teman-teman juga perlu tau bahwasanya ketika kita beragama hukum itu tidak harus terikat

---

<sup>31</sup> Qori, wawancara oleh penulis, 13 Desember, 2022, wawancara nomor 35, transkrip.

kamu itu tergoda atau tidak. Ada beberapa bagian-bagian hukum yang dimana kamu terikut atau tidak kamu tetap tidak boleh salah satunya mengikuti ritual agama lain.<sup>32</sup>

Dari dialog di atas mengandung *qaulan sadidan*. Berdasarkan wawancara dengan *followers* @basyasman00, yang bernama Putri Aqila mengatakan bahwa. Awalnya dia belum mengetahui bahwa melukat merupakan tradisi umat hindu di Bali, dan bagi umat Islam dilarang untuk mengikutinya. setelah menonton dari konten Husain Basyaiban tersebut sehingga dia tau bahwa hal tersebut haram dilakukan bagi umat Islam.<sup>33</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Konten akun TikTok @basyaman00 yang sesuai dengan etika komunikasi Islam.

Komunikasi merupakan penyampaian pesan atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan untuk menciptakan suatu kesepakatan bersama atas gagasan atau pesan yang disampaikan, komunikasi yang baik sangat diperlukan agar terjadi komunikasi yang efektif, media sosial juga dapat menjadi salah satu faktor terpenting dalam melakukan komunikasi di era saat ini, munculnya media sosial dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada khalayak umum. Pemilihan kata dan bahasa yang tepat juga menjadi faktor terpenting agar nformasi tersebut nyaman ketika diberikan kepada khalayak umum.<sup>34</sup>

Begitu juga bagi konten kreator seperti Husain Basyaiban. Ia memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah Islam, melalui akunnya @basyasman00 membuat konten seputar agama Islam. Berdasarkan konten video dari akun TikTok @basyaman00, peneliti mengambil tujuh konten video yang sesuai dengan etika komunikasi Islam. Dari konten tersebut dipilih karena yang dibuat oleh Husain Basyaiban terkait dengan fenomena kekinian, Husai Basyaiban menyampaikan pesan Islam tidak hanya sekedar menyampaikan materi seperti creator lain, dalam konten tersebut, ia menyampaikan dengan ciri khasnya yaitu berpenampilan santai dengan bahasa cepat namun jelas.

---

<sup>32</sup> Hasil observasi konten video Husain Basyaiban “Orang Islam melukat di Bali”, Pada tanggal 1 Maret 2023. [https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7133565711737277722?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7182211730037294594](https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7133565711737277722?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7182211730037294594)

<sup>33</sup> Putri Aqila , wawancara oleh penulis, 31 Maret 2023, wawancara nomor 58, transkrip.

<sup>34</sup> Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. 2.



Selain Itu, Husain Basyaiban memilih materi terbilang menarik karena pesan yang dipilih memiliki tema yang ringan, sesuai dengan isu yang sedang viral saat ini, sehingga dengan menggunakan bentuk komunikasi seperti ini Husain Basyaiban mampu menarik banyak *viewers*.

Etika komunikasi Islam dijelaskan dalam bab sebelumnya terbagi menjadi sembilan *Qaulan* yaitu *Qoulan Baligha*, *Qoulan Layyinan*, *Qaulan Ma'rufan*, *Qaulan Maisura*, *Qaulan Karima*, *Qaulan Sadidan*, *Qaulan Tsaqilan*, *Qaulan Adziman*, dan *Ahsanu Qaulan*. Dalam tujuh konten akun TikTok @basyaman00 tersebut memuat etika komunikasi Islam yang dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. *Qoulan Baligha* yang memiliki arti fasih atau memiliki makna yang jelas terang dalam mengungkapkan apa yang dikehendaki. Dalam konten akun TikTok @basyaiman00 yang memuat *qaulan baligha* yaitu:<sup>36</sup>

Etika komunikasi Islam *qaulan baligha* dapat dibuktikan pada video TikTok @basyasman00 pada tanggal 10-12-2022 dengan judul “Lelaki yang Allah tidak sudi pandang”. Adapun dialog pada konten @basyasman00 pada tanggal 10-12-2022 dengan judul “Lelaki yang Allah tidak sudi pandang” sebagaimana dijelaskan bahwa, seorang ayah yang mengizinkan putrinya keluar bersama lak-laki lain tanpa didampingi oleh seorang mahram hukumnya haram. Seorang penjaga seorang suami yang tidak peduli istrinya mau kemanapun dia pergi seorang saudara laki-laki yang tidak peduli kemanapun saudara perempuannya pergi, pergi bersama laki laki lain ntah dia kemana nggak peduli terserah dia, sebagaimana pemikiran orang-orang barat yang tertanam amat sangat kuat tertancap pada generasi kita hari ini, kita sebagai laki-laki harus menjaga perempuan-perempuan disekitar.

Isi pesan pada konten video ini cukup jelas, disampaikan bahwa seorang ayah yang mengizinkan putrinya keluar bersama lak-laki lain tanpa didampingi oleh seorang mahram hukumnya haram. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu akun *followers* @ishhq3 (Ida) menurutnya dalam konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 10-12-2022 dengan judul “Lelaki yang Allah tidak sudi pandang”. Pola penyampaian dalam konten tersebut jelas dan mudah dimengerti.

---

<sup>35</sup> Joko Susanto, “Etika Komunikasi Islam.”

<sup>36</sup> M Munur, *Metode Dakwah*.

- b. *Qaulan layyin* memiliki arti perkataan yang lemah lembut, dalam akun TikTok @basyasman00, *qaulan layyin* dapat ditemukan dalam konten video berikut:<sup>37</sup>

Etika komunikasi Islam *qaulan layyin* dapat dibuktikan pada video TikTok @basyasman00 pada tanggal 03-07-2022 dengan judul “*its my old dakwah content*”. Adapun dialog pada konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 10-12-2022 dengan judul “*its my old dakwah content*” yang memuat etika komunikasi Islam *qaulan layyin* sebagaimana dijelaskan bahwa, akan ada kalanya dimana Allah akan menguji hambanya dengan orang yang dia cintai untuk menunjukkan bahwasanya, berjuta juta cinta manusia terhadap yang ia cinta pasti akan meninggalkannya, namun Allah tidak akan pernah meninggalkan hamba yang dia cintai. Menguji hambanya dengan kehilangan untuk menunjukkan bahwasanya hanya Allah lah yang tersisa bagi kita, menguji hambanya dengan kegagalan, penghianatan untuk menunjukan bahwasannya Allah tempat rasa aman tinggal.

Husain Basyaiban menambahkan, cobaan yang datang tidak melulu berbicara tentang bagaimana cara Allah mengadzab suatu hambanya, kebanyakan dari Nya untuk memperbaiki jalan hamba yang sedang buruk, percayalah bahwasanya satu patah hati yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, Itu jauh lebih baik daripada satu kebahagiaan yang membuatmu jauh dari Allah SWT, katakan pada dia yang telah mematahkan hatimu, dahulu aku sempat menginginkanmu namun sayang Allah menginginkan yang lebih baik untukku dan kamu bukan yang terbaik untukku..

Penyampaian pesan dalam konten video ini menggunakan perkataan yang lemah lembut disampaikan bahwa, berjuta juta cinta manusia terhadap yang ia cinta pasti akan meninggalkannya, namun Allah tidak akan pernah meninggalkan hamba yang dia cintai. Menguji hambanya dengan kehilangan untuk menunjukkan bahwasanya hanya Allah lah yang tersisa bagi kita, menguji hambanya dengan kegagalan, penghianatan untuk menunjukan bahwasannya Allah tempat rasa aman tinggal. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu akun *followers* @kawulalit93 (Ali Mahmudi), dalam konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 10-12-2022

---

<sup>37</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*.

dengan judul “*its my old dakwah content*” bahwa dakwah yang disampaikan memakai bahasa *calm, slow, and respect*.

- c. *Qaulan Ma'rufan* memiliki arti perkataan atau ucapan yang baik<sup>38</sup>, dalam akun TikTok @basyasman00, dapat ditemukan dalam konten video berikut:

Video TikTok @basyasman00 pada tanggal 15-02-2022 dengan judul “Sesajen Menyembelih untuk Penunggu Suatu Tempat”. Adapun dialog pada konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 15-02-2022 dengan judul “Sesajen Menyembelih untuk Penunggu Suatu Tempat”. yang memuat etika komunikasi Islam *qaulan ma'rufan* sebagaimana dijelaskan bahwa, dosa yang mampu mengalahkan dosa membunuh, berzina, minum minuman keras bahkan meninggalkan sholat adalah syirik. Allah SWT dalam alquran berfirman, *Innallaha laa yaghfiru an yusyaka bihi wayaghfiru maa duuna dzalika liman yasyaa*; Allah tidak akan pernah mengampuni dosa orang yang berbuat syirik tapi Allah akan mengampuni seluruh dosa-dosa selain syirik bagi siapapun yang Allah kehendaki, dalam artian kamu bisa saja beribadah beribu ribu tahun tapi syirikmu masih bertahan percuma semua ibadahmu.

Penyampaian pesan konten video ini menggunakan perkataan atau ucapan yang baik disampaikan bahwa, dosa yang mampu mengalahkan dosa membunuh, berzina, minum minuman keras bahkan meninggalkan sholat adalah syirik. Allah tidak akan pernah mengampuni dosa orang yang berbuat syirik tapi Allah akan mengampuni seluruh dosa-dosa selain syirik bagi siapapun yang Allah kehendaki. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu akun *followers* : @ulin3784 (Ulin Nikmah), dalam konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 15-02-2022 dengan judul “Sesajen Menyembelih untuk Penunggu Suatu Tempat”. Dalam konten ini Husain Basyaiban menjelaskannya sangat baik, sesuai dengan konteksnya dan tidak ada unsur menyinggung pihak lain.

- d. *Qaulan Maisura* memiliki arti perkataan pantas, ringan dan tidak berbelit-belit, dalam akun TikTok @basyasman00, dapat ditemukan dalam konten video berikut:

Video TikTok @basyasman00 pada tanggal 03-01-2023 dengan judul “Parfum alkohol tidak boleh dipakai”. Adapun dialog pada konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 03-01-

---

<sup>38</sup> M Munur, *Metode Dakwah*.

2023 dengan judul “Sesajen Menyembelih untuk Penunggu Suatu Tempat”. yang memuat etika komunikasi Islam *qaulan maisura* sebagaimana dijelaskan bahwa, ulama ketika memandang parfum yang menggunakan alkohol itu berbeda-beda pendapat ada pendapat yang membolehkan ada yang tidak membolehkan, pendapat yang mengharamkan mereka menganggap bahwasannya alkohol itu najis, karena mengkategorikan alkohol sebagai benda yang najis sehingga terkena baju itu pun dihukumi sebagai benda yang mutanajis terkena najis.

Penyampaian pesan dalam konten video ini menggunakan perkataan pantas, ringan dan tidak berbelit-belit disampaikan bahwa parfum yang menggunakan alkohol itu berbeda-beda pendapat ada pendapat yang membolehkan ada yang tidak membolehkan, pendapat yang mengharamkan mereka menganggap bahwasannya alkohol itu najis, karena mengkategorikan alkohol sebagai benda yang najis sehingga terkena baju itu pun dihukumi sebagai benda yang mutanajis. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu akun *followers*: @comeonmustofagodo(Hadi), dalam konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 03-01-2023 dengan judul “Parfum alkohol tidak boleh dipakai”. Husain Basyaiban menjelaskannya sangat baik, karena disampaikan dengan tutur kata dan cara yang baik, sehingga netizen lebih mudah mencerna dan memahaminya.

- e. *Qaulan Karima* memiliki arti perkataan yang mulia,<sup>39</sup> dalam akun TikTok @basyasman00, dapat ditemukan dalam konten video berikut:

Video TikTok @basyasman00 pada tanggal 21-03-2022 yang berjudul “Pawang Hujan di MotoGP”. Adapun dialog pada konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 21-03-2022 dengan judul “Pawang Hujan di MotoGP”. yang memuat etika komunikasi Islam *qaulan karima* sebagaimana dijelaskan bahwa, tindakan yang dilakukan oleh pawang hujan di motoGp tersebut bukanlah yang pantas dilakukan oleh seorang muslim, namun karena pelakunya itu bukanlah seorang muslimah maka itu sama saja bagaimana kita menyikapi orang-orang yang di luar dari agama kita, kita menyikapi orang kristen yang sedang beribadah dengan agama kristennya, kita menyikapi orang

---

<sup>39</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*.

hindu yang sedang beribadah dengan kehinduannya, kita menyikapi orang budha yang sedang beribadah dengan kebudhannya maka disini kita terapkan konsep *lakum dinukum waliaddin*.

Husain Basyaiban dalam konten ini menambahkan, jujur saya sendiri disini awal-awal juga agak panas karena di awal-awal saya mikir ini kenapa ada orang Islam tiba-tiba nyewa pawang hujan dan sebagainya, dan ternyata tindakan ini dilakukan oleh orang-orang yang di luar agama Islam. Namun disini Husain Basyaiban menekankan kepada saudaraku yang se Islam yang seiman bahwa, jangan kita melakukan tindakan kesyirikan, tindakan-tindakan kesyirikan yang *Allah azza wajala* benci, karena haram hukumnya untuk mendukung, mempercayai, mendatangi, atau bahkan ikut berkontribusi dalam kesyirikan-kesyirikan semacam ini.

Penyampaian pesan dalam konten video ini menggunakan perkataan mulia disampaikan bahwa tindakan yang dilakukan oleh pawang hujan di motoGp tersebut bukanlah yang pantas dilakukan oleh seorang muslim, namun karena pelakunya itu bukanlah seorang muslimah maka itu sama saja bagaimana kita menyikapi orang-orang yang di luar dari agama kita, namun disini Husain Basyaiban menekankan kepada saudaraku yang se Islam yang seiman bahwa, jangan kita melakukan tindakan kesyirikan, tindakan-tindakan kesyirikan yang *Allah azza wajala* benci, karena haram hukumnya untuk mendukung, mempercayai, mendatangi, atau bahkan ikut berkontribusi dalam kesyirikan.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu akun *followers*: @fatihbriz416 (Fatih), dalam konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 21-03-2022 dengan judul “pawang hujan di motoGp” bahwa Husain Basyaiban menjelaskannya dalam konten tersebut dibuat dengan maksud salah satu bentuk penghargaan kepada keanekaragaman budaya di indonesia salah satunya ada pawang hujan yang terkenal di Bali dan sekitarnya. tetapi itu hanya berlaku bagi umat non muslim saja. Karena untuk umat islam hal tersebut dilarang dengan kegiatan syirik tersebut.

- f. *Qaulan Karima* memiliki arti perkataan yang mulia.<sup>40</sup> Dalam akun TikTok @basyasman00 dapat ditemukan dalam konten

---

<sup>40</sup> Sumarjo, “ILMU KOMUNIKASI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN,” *Jurnal Inovasi* 8, no. 1 (2011): 124.

video berikut: Video TikTok @basyasman00 pada tanggal 10-12-2022 yang berjudul “Nasehat gurunda tercinta Buya Yahya”. Adapun dialog pada konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 10-12-2022 dengan judul “Nasehat gurunda tercinta Buya Yahya”. yang memuat etika komunikasi Islam *qaulan karima* sebagaimana dijelaskan bahwa, Husain Basyaiban bertanya kepada Buya Yahya, untuk mereka yang jomblo sedangkan zaman fitnah yang luar biasa ini, apa nasihat Buya untuk para jomblo, Buya Yahya menjawab bahwa ada juga orang yang menikmati kejombloan, Husain Basyaiban menyebutkan bahwa dia menikmati kejombloan.

Kemudian Buya Yahya memberi penjelasan bahwa masalah jomblo berarti tentang pernikahan, tetapi dalam pernikahan tidak boleh ada unsur memaksa seseorang karena usia, sebab sebagian orang memang memiliki kecintaan kepada Allah lalu tidak pengen menikah, hal tersebut jangan juga dikatakan dia tidak mau sunnah nabi, yang dimaksud sunnah Nabi sendiri adalah suatu hal yang pernah dilakukan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Jadi kalau ada orang yang tidak menikah bukan berarti mereka melanggar sunnah Nabi, melainkan karena orang tersebut tidak menikah memang dia dicabut oleh Allah keinginan untuk menikah tenggelam dalam kerinduan kepada Allah SWT.

Pada video ini perkataan yang mulia disampaikan Husain Basyaiban dengan cara meminta Buya Yahya untuk menjelaskan materi tentang kejombloan, sebenarnya Husain Basyaiban mampu menjelaskan, namun karena dalam konten tersebut ia berdiskusi dengan Buya Yahya maka Husain Basyaiban meminta Buya Yahya untuk menjelaskan yang mana beliau merupakan salah satu tokoh terkenal dengan pemahaman ilmu lebih luas.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu akun *followers*: @honaihq (Qori) dalam konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 10-12-2022 dengan judul “Nasehat gurunda tercinta Buya Yahya” bahwa, dakwah yang dilakukan oleh Gus Husain Basyaiban dalam konten tersebut bagus banget enak didengar dan penyampainnya bisa difahami dengan mudah, yang jelas tidak bikin pusing dan ngantuk. Terlebih lagi beliau mengajak Buya Yahya untuk memberikan tausiah penguat yang menambah saya makin yakin.

- g. *Qaulan Sadidan* memiliki arti perkataan yang benar<sup>41</sup>, dalam akun TikTok @basyasman00 dapat ditemukan dalam konten video berikut :

Video TikTok @basyasman00 pada tanggal 19-08-2022 yang berjudul “Orang Islam melukat di Bali”. Adapun dialog pada konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 19-08-2022 dengan judul “Orang Islam melukat di Bali”. yang memuat etika komunikasi Islam *qaulan sadidan* sebagaimana dijelaskan bahwa, akhkir-akhir ini kita menemukan bahwasanya banyak sekali artis-artis dimedia sosial entah itu penyanyi pelawak dan sebagainya mereka berkunjung ke Bali dengan tujuan melakukan ritual melukat, lantas bagaiman hukumnya di agama kita. Pertama-tama mari kita bahas salah satu hadits yang paling populer di Indonesia yaitu "*Man tasyabbaha biqaumin fahuwa minhum*" artinya: barangsiapa yang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk diantara mereka. Dan Ini adalah aturan dalam agama Islam apakah setiap penyerupaan itu dilarang?

Husain Basyaiban menambahkan segala bentuk penyerupaan yang berkaitan dengan ritual tertentu yang berkaitan dengan agama tertentu maka pasti terlarang dalam agama. Kadang kita menemukan banyak orang-orang yang bilang saya ikut begini akidah saya masih aman-aman saja saya masih percaya bahwa Allah itu satu, saya masih justru makin yakin pada agama saya. Teman-teman juga perlu tau bahwasanya ketika kita beragama hukum itu tidak harus terikat kamu itu tergoda atau tidak. Ada beberapa bagian-bagian hukum yang dimana kamu terikut atau tidak kamu tetap tidak boleh salah satunya mengikuti ritual agama lain.

Penyampaian pesan dalam konten video ini menggunakan perkataan yang benar disampaikan bahwa segala bentuk penyerupaan yang berkaitan dengan ritual tertentu yang berkaitan dengan agama tertentu maka pasti terlarang dalam agama, kita beragama hukum itu tidak harus terikat kamu itu tergoda atau tidak. Ada beberapa bagian-bagian hukum yang dimana kamu terikut atau tidak kamu tetap tidak boleh salah satunya mengikuti ritual agama lain. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh salah satu akun *followers*: @putriaqqil4 (Aqila) dalam konten TikTok @basyasman00 pada tanggal 19-08-2022 dengan judul “Orang Islam melukat di Bali” bahwa, awalnya saya belum mengetahui bahwa melukat

---

<sup>41</sup> Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*.

yang merupakan tradisi umat hindu bali adalah haram bagi umat islam. setelah menonton dari kontennya tersebut saya jadi tau bahwa hal tersebut haram dilakukan bagi umat islam.

## 2. Analisis mengenai bagaimana respons followers terhadap etika komunikasi Islam ditampilkan dalam akun TikTok @basyasman00.

Secara *etimologis* kata komunikasi berasal dari bahasa Inggris *communication*, berasal dari bahasa latin *communicatio*, bersumber dari kata *communis* memiliki arti sama. Komunikasi akan terjadi apabila seseorang yang terlibat memiliki makna yang sama terhadap apa yang dikomunikasikan. Secara umum komunikasi dapat juga diartikan usaha untuk menyampaikan pesan dari seseorang ke orang lain atau sebaliknya.<sup>42</sup> Dengan kata lain, jika orang yang terlibat saling memahami apa yang dikomunikasikan, maka hubungan di antara mereka akan bersifat komunikatif.

Komunikasi secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan melalui media, sehingga menimbulkan dampak tertentu. Dalam prosesnya, komunikasi akan berhasil jika pesan yang disampaikan oleh komunikator sesuai dengan kerangka acuan. Hal ini didasarkan pada pengalaman dan pemahaman yang diperoleh komunikan. Pada prinsipnya kegiatan komunikasi dapat dipahami sebagai kegiatan penyampaian pesan atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan untuk menciptakan suatu kesepakatan bersama atas gagasan atau pesan yang disampaikan tersebut.<sup>43</sup>

Akun TikTok @basyasman00 dijalankan oleh Husain Basyaiban, akun tersebut berisi tentang dakwah Islam yang mana sekarang memiliki banyak *followers* dan juga disukai banyak orang, hal tersebut bisa dilihat dalam profil akunnya. Husain Basyaiban mencoba menerapkan komunikasi dengan para *followers*-nya meskipun hanya bisa dilakukan tak langsung yaitu dalam kolom komentar, meskipun hanya dilakukan satu arah tetapi beliau menjelaskan konten video yang belum dipahami para *viewers* secara detail dan rinci. Ada beberapa konten video Husain Basyaiban yang menerapkan etika komunikasi Islam yaitu: 1) Lelaki yang Allah tidak sudi pandang, 2) *Its my old dakwah conten*, 3) Sesajen menyembelih untuk penunggu suatu tempat, 4)

---

<sup>42</sup> Muawanah, "Etika Komunikasi Netizen Di Instagram Dalam Perspektif Islam."

<sup>43</sup> Ilahi, *Komunikasi Dakwah*.



Parfum alkohol ga boleh dipakai, 5) Pawang hujan di MotoGP, 6) Nasehat tercinta gurunda Buya Yahya, 7) Orang Islam melukat di Bali. Beberapa konten video tersebut yang menerapkan etika komunikasi Islam tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Lelaki yang Allah tidak sudi pandang

Konten dengan judul “Lelaki yang Allah tidak sudi pandang” ini dibuat Husain Basyaiban untuk mengedukasi pengikutnya, konten ini termasuk etika komunikasi Islam *qaulan baligha*. Baligha menurut istilah berasal dari kata balagha memiliki arti sampai atau fasih, jelas maknanya, terang dan tepat dalam mengungkapkan apa yang dikehendaki. Apabila dikaitkan dengan prinsip komunikasi *qoulan baligha* dapat diartikan sebagai komunikasi yang efektif. Secara terperinci penafsiran ini dapat didasarkan dalam (QS. An-Nisa ayat 63).<sup>44</sup>

Dalam ayat QS. An-Nisa ayat 63 tersebut menggambarkan perbuatan orang-orang munafik, ketika diajak untuk memahami hukum Allah, mereka selalu berusaha untuk mencegah orang lain untuk taat, tetapi disaat mereka mendapat musibah atau kecelakaan dari perbuatannya sendiri, mereka datang dan memohon perlindungan. Jadi untuk orang munafik tersebut diperlukan komunikasi efektif yang dapat mengguagah jiwanya. Artinya apa yang dikomunikasikan itu secara terus terang, tidak berbelit-belit, sehingga tepat mengenai sasaran yang dituju. Jalaludin Rahmat telah merinci terdapat dua hal agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif: Pertama, seorang komunikator ketika berbicara harus mampu beradaptasi dengan pendengarnya. Kedua, isi pesan harus menyentuh hati dan otak pendengar.<sup>45</sup>

Dalam konten ini Husain Basyaiban menyampaikan materinya secara jelas, beliau memberi contoh secara detail sehingga memudahkan para *followers* untuk memahami apa yang disampaikan. Dalam hal ini ditemukan dalam menit ke 01:00-03:00 dengan bunyi:

Husain Basyaiban menyampaikan terdapat tiga golongan manusia yang tidak akan di lihat oleh Allah di hari kiamat yaitu pertama, anak yang durhaka kepada orang tuanya, perempuan yang ketomboi-tomboian dan yang terakhir adalah yang akan di

---

<sup>44</sup> Ahmad Atabik, “Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif Al-Qur’an.”

<sup>45</sup> M Munur, *Metode Dakwah*.

bahas, yaitu kelompok laki-laki yang telah kehilangan rasa cemburunya terhadap perempuan-perempuan di sekitar mereka.

Laki-laki yang dimaksud adalah mereka seorang ayah yang mengizinkan putrinya keluar bersama laki-laki lain tanpa didampingi oleh seorang mahram, seorang suami yang tidak peduli istrinya mau kemanapun dia pergi, dan seorang saudara laki-laki yang tidak peduli kemanapun saudara perempuannya pergi.

Husain Basyaiban kemudian memberikan himbauan, kita sebagai laki-laki harus menjaga perempuan-perempuan disekitar kita jangan sampai mereka dinikmati oleh laki-laki yang tidak sepatasnya, jangan sampai tubuh mereka ditampakkan dihadapan orang lain, karena mereka adalah kumpulan para makhluk-mahluk Allah yang mulia yang kita wajib laki-laki muliakan, jadi para laki-laki bertakwalah terhadap perempuan-perempuan disekitar kalian.

Pada konten ini Husain Basyaiban menjelaskan secara jelas dan detail, beliau menjelaskan isi pesan dalam konten ini menggunakan intonasi dengan tempo yang tidak selalu tinggi terkadang juga rendah agar jamaah lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Husain Basyaiban dalam konten ini juga menyampaikan materi menggunakan bahasa tubuh, yang dapat ditunjukkan ketika beliau menjelaskan kepada para pemirsanya dimana terdapat tiga golongan manusia yang Allah tidak sudi pandang, beliau menggunakan isyarat tangan dengan cara menekuk jari-jarinya dengan maksud agar pemirsanya memahami contoh yang diberikan.

Komunikasi sebagai tindakan satu arah adalah komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang atau suatu lembaga kepada orang lain atau sekelompok orang lainnya, baik secara langsung tatap muka ataupun melalui media seperti surat kabar, majalah, radio, atau televisi. Pemahaman komunikasi satu arah ini berorientasi kepada sumber atau komunikator.<sup>46</sup>

Selain itu berdasarkan pendapat dari *followerss* yang bernama Ida @ishhq3 mengatakan bahwa dalam konten itu penyampaiannya jelas dan mudah dimengerti. Dalam konten video yang berjudul “lelaki yang Allah tidak sudi pandang” memiliki beberapa kelebihan dalam penerapan etika komunikasi Islam seperti penyampaian yang tidak terburu-buru, mudah

---

<sup>46</sup> Ponso Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi*.

dipahami, jelas dalam menyampaikan makna hadis tentang pentingnya rasa malu terutama untuk perempuan agar tidak keluar dari rumah bersama laki-laki yang bukan mahramnya serta memakai bahasa milenial yang disukai oleh generasi anak muda zaman sekarang.<sup>47</sup>

b. *Its my old dakwah conten*

Konten video dengan judul “*Its my old dakwah conten*” dibuat Husain Basyaiban dengan tujuan untuk mengedukasi *followers*, dalam konten ini termasuk etika komunikasi Islam *gaulan layyin*. *Layyin* diartikan “Lembut” Perkataan yang lemah lembut dalam komunikasi dakwah merupakan intraksi komunikasi da’i dalam mempengaruhi mad’u untuk mencapai hikmah.<sup>48</sup> Perintah dalam menggunakan perkataan yang lemah terdapat dalam (QS Thoha ayat 44).

Lemah lembut yang di jelaskan dalam ayat tersebut merupakan dasar tentang perlunya sikap bijaksana dalam berdakwah diantaranya ditandai dengan ucapan yang sopan tidak menyakitkan sasaran mitra dakwah, agar pesan yang disampaikan cepat dipahami. Dalam konteks komunikasi, seorang komunikator atau da’i haruslah menunjukkan perilaku yang dapat menimbulkan simpati berdasarkan perkataan yang lemah lembut tersebut. Kata yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan, dalam artian tepat waktu, tepat sasaran, dan tidak menimbulkan sifat konfrontatif apalagi anarkis.<sup>49</sup>

Dalam konten ini, Husain Basyaiban memberikan pemahaman kepada pengikutnya dengan kata-kata yang lembut, ia menyampaikan materi dengan cara yang ringan dan santun sehingga banyak pengikutnya yang suka dan paham dengan apa yang beliau sampaikan. Dalam hal ini ditemukan dalam menit ke 01:00-03:00 dengan bunyi:

Bahwa setiap hamba Allah pasti akan diuji dengan orang yang dicintainya, sekalipun cintanya kepada orang yang dicintainya berjuta-juta namun suatu saat pasti akan meninggalkannya, ujian kehilangan orang yang dicintai yang diberikan oleh Allah menunjukkan bahwa hanya Allah yang Maha Kuasa, menguji hambanya dengan kegagalan, penghianatan untuk menunjukkan bahwasannya Allah tempat

---

<sup>47</sup> Video konten @Basyasman “Lelaki yang Allah tidak sudi pandang”, Observasi oleh Peneliti, 15 Maret, 2023. Observasi nomor 36, terlampir.

<sup>48</sup> M Munur, *Metode Dakwah*.

<sup>49</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*.

berlindung, karena apabila Allah telah mencintai hambanya maka Allah tidak akan pernah meninggalkannya.

Husain menambahkan, cobaan yang datang tidak melulu berbicara tentang bagaimana cara Allah meng Adzab para hamba, kebanyakan dari Nya untuk memperbaiki jalan hamba yang sedang buruk, percayalah bahwasanya satu patah hati yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, Itu jauh lebih baik daripada satu kebahagiaan yang membuatmu jauh dari Allah SWT, katakan pada dia yang telah mematahkan hatimu dahulu aku sempat menginginkanmu namun sayang Allah menginginkan yang lebih baik untukku dan kamu bukan yang terbaik untukku.

Dalam konten ini Husain Basyaiban menjelaskan secara lemah lembut, beliau menjelaskan isi pesan dalam konten ini menggunakan intonasi dengan tempo cepat namun terkadang sendu, beliau menyampaikan materi secara hati-hati agar tidak menyakiti perasaan *viewers*-nya , beliau juga meminta mengatakan pada orang yang telah menyakitinya dengan ucapan yang halus dicontohkannya, "aku sempat menginginkanmu namun sayang Allah menginginkan yang lebih baik untukku dan kamu bukan yang terbaik untukku". Husain Basyaiban juga menyampaikan materi menggunakan bahasa tubuh, yang dapat ditunjukan ketika beliau menjelaskan kepada *viewers*-nya dengan beliau menggunakan isyarat tangan menunjuk langit saat mengucapkan kalimat Allah, dengan maksud agar pemirsanya yakin bahwa hanya Allah tempat rasa aman tinggal yang tidak akan pernah meninggalkan hambanya yang dia cintai.

Komunikator atau da'i dalam komunikasi Islam adalah orang yang menyampaikan ajaran Islam, dengan kata lain orang yang secara langsung mengajak melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, untuk menyebarkan dan mengamalkan ajaran Islam dengan upaya merubah lebih baik.<sup>50</sup> Dalam melakukan komunikasi Islam da'i merupakan unsur penting dalam proses kegiatan komunikasi Islam, keberadaan da'i menentukan berhasil tidaknya kegiatan komunikasi Islam yang akan dilakukan, Oleh karena itu, da'i harus pandai dan cermat dalam mengetahui keadaan psikologis obyek komunikasi Islam, dengan begitu, da'i mampu menyusun strategi yang tepat untuk

---

<sup>50</sup> Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*.

komunikasikan (mad'u) dan proses perubahan perilaku dapat tercapai secara optimal.<sup>51</sup>

Selain itu berdasarkan pendapat dari *followers* yang bernama Ali Mahmudi @kawulalit93 mengatakan bahwa bahasa yang lembut, santun, dan dihayati sering ngena kali di hati dan itu yang bikin *viewers* suka. Pada konten video ini menjelaskan bahwasanya kesulitan yang terus berdatangan bukan berarti cara Allah memberi adzab para hambanya tetapi untuk memperbaiki jalan hamba yang sedang buruk, karena percayalah, bahwasanya satu patah hati yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, Itu jauh lebih baik daripada satu kebahagiaan yang membuatmu jauh dari Allah SWT.

c. Sesajen menyembelih untuk penunggu suatu tempat

Konten video dengan judul “Sesajen menyembelih untuk penunggu suatu tempat”, dibuat Husain Basyaiban dengan tujuan untuk mengedukasi *followers*, dalam konten ini termasuk etika komunikasi Islam *qaulan ma'rufan*. Ma'rufan adalah al-khair atau ihsan, memiliki arti baik-baik. Jika ditelusuri lebih dalam, “Pantas” bisa diartikan kata yang “terhormat”, sedangkan “Baik” adalah kata yang “sopan”.<sup>52</sup> Ungkapan *qaulan mak'rufan* di dalam Al-Qur'an ditemukan tiga surah dan empat ayat yaitu, QS An-Nisa 4: 5, QS An-Nisa 4: 8, QS Al-Baqarah 2: 235 dan QS Al-Ahzab 33: 32.

Di dalam surah an-Nisa ayat 5 menyebutkan bahwa *qaulan ma'rufan* berkontribusi kepada pembicaraan-pembicaraan yang pantas bagi seseorang yang belum dewasa atau yang belum cukup akalnya atau orang dewasa namun tergolong bodoh. Kedua orang ini tentu tidak siap menerima perkataan bukan *ma'ruf* karena otaknya tidak cukup siap menerima apa yang disampaikan. Justru yang menonjol adalah emosinya. Sedangkan dalam surah, an-Nisa ayat 8 menjelaskan tentang perasaan anak yatim dan orang miskin yang hadir dalam pembagian warisan, meskipun mereka tidak termasuk dalam daftar penerima hak waris. Akan tetapi, dalam ajaran agama dijelaskan agar mereka diberi sekedarnya dan dengan perkataan yang pantas, karena jika diberi tetapi tidak disertai dengan perkataan yang baik maka perasaan mereka akan tersinggung.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Joko Susanto, “Etika Komunikasi Islam.”

<sup>52</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*.

<sup>53</sup> M Munur, *Metode Dakwah*.

Dalam konten ini, Husain Basyaiban memberikan pemahaman kepada pengikutnya dengan perkataan yang baik dan santun, karena konten ini mengandung konten yang sensitif yang terkait dengan adat istiadat, maka Husain Basyaiban berusaha agar tidak menyinggung perasaan kelompok lain. Dalam hal ini ditemukan dalam menit ke 01:00-03:00 dengan bunyi:

Syirik merupakan dosa besar, bahkan lebih besar dari dosa membunuh, berzina, minum minuman keras bahkan meninggalkan sholat. Allah SWT dalam alquran berfirman, *Innallaha laa yaghfiru an yusyaka bihi wayaghfiru maa duuna dzalika liman yasyaa*; Allah tidak akan pernah mengampuni dosa orang yang berbuat syirik tapi Allah akan mengampuni seluruh dosa-dosa selain syirik bagi siapapun yang Allah kehendaki, dalam artian kamu bisa saja beribadah beribu ribu tahun tapi syirikmu masih bertahan percuma semua ibadahmu, Husain Basyaiban menambahkan, saya tidak mengurus agama lain kalau itu dilakukan agama lain sebagaimana hindu saya berlepas diri dari itu, tetapi apabila dilakukan oleh umat Islam Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar<sup>54</sup>

Pada konten ini Husain Basyaiban menjelaskan secara pantas dan baik, beliau menjelaskan pesan dalam konten ini menggunakan intonasi dengan tempo cepat dengan nada tinggi, namun beliau berusaha menyampaikan materi dengan hati-hati agar tidak menyinggung perasaan umat lain, dapat dilihat dalam kontennya beliau memberi batasan menyampaikan materi tersebut, yaitu konten ini hanya ditujukan untuk umat Islam, sedangkan apabila dilakukan oleh umat diluar agama Islam maka tidak ikut campur. Husain Basyaiban juga menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa tubuh, penggunaan bahasa tubuh dapat dilihat ketika beliau menjelaskan kepada *viewers*-nya dengan menggerakkn tangannya sambil mengucapkan kalimat "kamu saja beribadah beribu ribu tahun tapi syirikmu masih bertahan percuma semua ibadahmu" , penggunaan isyarat tangan ini dimaksudkan untuk membuat *viewers* lebih berhati-hati dan menghindari perbuatan syirik karena hal tersebut dilarang, dan Allah tidak akan pernah mengampuni dosa orang yang berbuat syirik.

---

<sup>54</sup><https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7064893143371631899?q=SESAJEN%20PENUNGGU%20SUATU%20TEMPAT%20&t=1675409607202>, diakses pada Hari Jum'at Tanggal 3 Februari 2023.

Pesan Komunikasi dalam kegiatan komunikasi Islam merupakan sebuah ajaran yang disampaikan oleh seorang komunikator atau da'i baik berupa ibadah, akidah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al-Quran melalui Rasul-Nya. Ajaran tersebut tidak hanya terbatas pada teori saja melainkan juga berupa perbuatan da'i sendiri dalam mengamalkan ajaran Islam. Oleh karena itu, da'i dapat dianggap sebagai pesan dalam komunikasi Islam.<sup>55</sup>

Berdasarkan pendapat dari *followers* yang bernama Ulin Nikmah @ulin3784 mengatakan bahwa dalam konten tersebut Gus Husain menjelaskannya sangat baik, sesuai dengan konteksnya dan tidak ada unsur menyinggung pihak lain. sehingga apa yang disampaikan beliau langsung keintinya. Husain Basyaiban juga menambahkan, Syirik itu ada banyak apalagi orang-orang kita ini di Indonesia termasuk orang-orang yang suka kepada tindakan-tindakan syirik dan ketika dinasehati, cenderung nggak mau. Salah satu bentuk kesyirikan adalah sesajen, sesajen, menyediakan sesuatu yang sebagaimana sesajen yang dia yakini oleh masyarakat Indonesia secara luas itu benar-benar mengandung kesyirikan yang sangat nyata disana.

d. Parfum alkohol ga boleh dipakai

Konten video dengan judul “Parfum alkohol ga boleh dipakai”, dibuat Husain Basyaiban dengan tujuan untuk mengedukasi *followers*, dalam konten ini termasuk etika komunikasi Islam *qaulan maisura*. *qaulan maiura* lawan dari *ma'sura* perkataan yang sulit. Diartikan sebagai bahasa komunikasi. *qaulan maisura* memiliki arti perkataan pantas, ringan dan tidak berbelit-belit sehingga mudah untuk dicerna dan dimengerti.<sup>56</sup> Di dalam al-Qur'an terdapat dalam surah al-Isra ayat 28.

Dalam ayat tersebut banyak ulama yang menafsirkan bahwa ayat tersebut diturunkan ketika Nabi Muhammad Saw. Menghindar dari orang yang meminta pertolongan karena merasa malu tidak dapat memberinya pertolongan, kemudian Allah SWT. memberikan tuntunan yang lebih baik melalui ayat ini yakni menghadapinya dengan menyampaikan dengan perkataan yang lebih baik serta harapan memenuhi keinginan meminta di masa yang akan datang.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Suhandang, *Strategi Dakwah*.

<sup>56</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*.

<sup>57</sup> Sumarjo, “ILMU KOMUNIKASI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN.”

Dalam konten ini, Husain Basyaiban memberikan pemahaman kepada pengikutnya dengan perkataan yang ringan dan sederhana, beliau menjelaskan materi secara santai dan dengan tutur kata yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan mudah untuk dicerna. Dalam hal ini ditemukan dalam menit ke 01:00-03:00 dengan bunyi:

Hukum menggunakan parfum beralkohol memiliki hukum yang berbeda-beda sebagaimana ulama ada yang memperbolehkan dan ada juga yang mengharamkan, mengharamkan mereka menganggap bahwasannya alkohol itu najis, karena mengkategorikan alkohol sebagai benda yang najis sehingga terkena baju itu pun dihukumi sebagai benda yang mutanajis terkena najis. Husain Basyaiban menambahkan, ulama-ulama yang menganggap bahwasannya parfum yang menggunakan alkohol itu diperbolehkan, karena mereka menganggap bahwa najisnya alkohol itu seperti najisnya khamar, ketika diminum jelas dilarang karena memabukkan tetapi ketika dipakai sebagai bahan baku parfum maka tidak ada masalah tapi setelah kami kaji kembali ternyata alkohol yang digunakan parfum berbeda kandungannya daripada alkohol yang dipakai untuk khamr.

Husain Basyaiban juga menyampaikan, dua alkohol ini merupakan 2 kategori yang berbeda jadi aman-aman aja sebenarnya ketika kita merujuk kepada pendapat-pendapat ulama kotemporer karena haramnya meminum alkohol yang ada pada parfum itu sama seperti haramnya kamu minum bensin, kamu haram meminum bensin ya karena berbahaya bukan karena memabukkan, begitu pula alkohol yang ada diparfum, haram kamu minum bukan karena memabukkan tapi karena berbahaya jika diminum.<sup>58</sup>

Pada konten ini Husain Basyaiban menjelaskan secara santai dengan materi yang ringan, beliau menjelaskan isi pesan konten ini menggunakan intonasi dengan tempo sedang, dalam konten ini beliau mengeas materi secara ringan dan sederhana dimana beliau langsung mengambil kesimpulan terkait permasalahan para *viewers*-nya terhadap boleh tidaknya parfum beralkohol digunakan untuk solat. Beliau menjelaskan, alkohol yang digunakan parfum berbeda kandungannya daripada alkohol yang dipakai untuk khamr. dua alkohol ini

58

<https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7184258509251349786>, diakses pada Hari Jum'at Tanggal 3 Februari 2023.



merupakan 2 kategori yang berbeda jadi aman-aman aja, ketika kita merujuk kepada pendapat-pendapat ulama kotemporer karena haramnya meminum alkohol yang ada pada parfum itu sama seperti haramnya kamu minum bensin. Kamu haram meminum bensin ya karena berbahaya bukan karena memabukan, begitu pula alkohol yang ada diparfum, haram kamu minum bukan karena memabukkan tapi karena berbahaya jika diminum.

Tujuan komunikasi Islam memiliki tiga pokok hal yang penting, yaitu memberikan pemahaman kepada seluruh umat manusia agar siap dan mampu menerima ajaran Allah yang terkandung dalam Al-Quran Al-Karim sebagai pedoman hidupnya, mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama karena Allah menjaga agar amal perbuatannya jangan bertentangan dengan iman. Mengajak manusia untuk menerapkan hukum Allah yang akan menerapkan kesejahteraan dan keselamatan bagi manusia seluruhnya.<sup>59</sup>

Berdasarkan pendapat dari *followers* yang bernama Hadi @comeonmustofagodo mengatakan bahwa dalam konten tersebut penyampaiannya sangat gamblang dan tidak bertele-tele, cocok untuk kaum milenial jaman sekarang.

e. Pawang hujan di MotoGp

Konten video dengan judul “Parfum alkohol ga boleh dipakai”, dibuat Husain Basyaiban dengan tujuan untuk mengedukasi *followers*, dalam konten ini memuat etika komunikasi Islam *qaulan karima*. *qaulan karima* diartikan sebagai “perkataan yang mulia” jika digunakan dalam komunikasi dakwah maka lebih ke sasaran atau mad’u dengan tingkatan yang lebih tua, sehingga pendekatan yang digunakan sifatnya lebih kepada perkataan yang lembut dengan tingkatan sopan santun yang diutamakan. Terkait dalam hal ini *qaulan karima*, terdapat dalam al-Qur’an surah Al-Isra ayat 23.<sup>60</sup>

Dalam ayat tersebut menuntut agar kita berkewajiban selalu berbuat baik kepada ibu bapak, tidak durhaka dan mengedepankan perkataan sopan santun kepada mereka, dan apabila seandainya mereka melakukan kesalahan hendaklah kita menganggap tidak ada kesalahan karena pada dasarnya tidak ada orang tua yang bermaksud buruk kepada anaknya.

---

<sup>59</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*.

<sup>60</sup> Ibid.

Dalam konten video ini Husain Basyaiban menyampaikan materinya lebih kepada perkataan yang lembut karena dalam konten ini Pawang hujan yang ada di MotoGP bukan seorang Muslim sehingga Husain Basyaiban memberikan pemahaman kepada pengikutnya dengan tingkat sopan santun yang diutamakan, Dalam hal ini ditemukan dalam menit ke 01:00-03:00 dengan bunyi:

Tindakan yang dilakukan oleh pawang hujan dalam acara MotoGP di Mandalika tersebut bukanlah yang pantas dilakukan oleh seorang muslimah. janganlah melakukan tindakan kesyirikan, tindakan-tindakan kesyirikan yang Allah azza wajala benci karena haram hukumnya untuk mendukung, meyakini, mendatangi, atau bahkan ikut berkontribusi dalam kesyirikan-kesyirikan semacam ini. Jika pelaku yang melakukan ritual tersebut bukan muslimah maka cara menyikapinya harus dengan sikap yang lebih bijak.

Pada konten ini Husain Basyaiban menjelaskan secara lembut dengan pembawaan materi relatif santai, beliau menyampaikan materi secara hati-hati, karena mengetahui bahwa pelaku dari pawang hujan di acara tersebut bukanlah umat islam maka dalam konten ini Husain Basyaiban menyampaikan kepada para *viewers*-nya, dengan cara menerapkan konsep "*lakum dinukum waliyadin*" yang artinya untukmu agamamu dan untukku agamaku. Namun pada konten ini beliau menekankan kepada saudaraku yang beragama Islam yang seiman yaitu "jangan kita melakukan tindakan kesyirikan ya, tindakan-tindakan kesyirikan yang Allah azza wajala benci haram hukumnya untuk mendukung mempercayai, mendatangi, atau bahkan ikut berkontribusi dalam kesyirikan-kesyirikan semacam ini".

Komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. maka komunikasi Islam menekankan pada unsur pesan (*message*), yakni risalah atau nilai-nilai Islam, dan cara (*how*), dalam hal ini tentang gaya bicara dan penggunaan bahasa (retorika). Pesan-pesan keIslaman yang disampaikan dalam komunikasi Islam meliputi seluruh ajaran Islam, yang terdiri dari akidah (iman), syariah (Islam), dan akhlak (ihsan).<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Muslimah, "Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam."

Berdasarkan pendapat dari *followers* fatihbriz416 yang bernama Fatih mengatakan bahwa dalam konten tersebut menurut saya itu salah satu bentuk penghargaan kepada keanekaragaman budaya di Indonesia salah satunya ada pawang hujan yang terkenal di Bali dan sekitarnya. tetapi itu hanya berlaku bagi umat non muslim saja. untuk umat Islam dilarang dengan kegiatan syirik tersebut. akan tetapi tidak apa-apa kalau hal tersebut dilakukan bagi umat non muslim yang masih mempercayai akan hal tersebut (pawang hujan).

f. Nasehat tercinta gurunda Buya Yahya

Husain Basyaiban membuat konten berdasarkan saran dari *followers* untuk meminta nasehat kepada Buya Yahya tentang materi kejombloan. Dalam konten video ini yang bertema nasehat gurunda tercinta Buya Yahya termasuk dalam etika komunikasi Islam *qaulan karima*. diartikan sebagai “perkataan yang mulia” jika digunakan dalam komunikasi dakwah maka lebih ke sasaran atau mad’u dengan tingkatan yang lebih tua, sehingga pendekatan yang digunakan sifatnya lebih kepada perkataan yang lembut dengan tingkatan sopan santun yang diutamakan. Terkait dalam hal ini *qaulan karima*, terdapat dalam al-Qur’an surah Al-Isra ayat 23.<sup>62</sup>

Dalam ayat tersebut menuntut agar kita berkewajiban selalu berbuat baik kepada ibu bapak, tidak durhaka dan mengedepankan perkataan sopan santun kepada mereka, dan apabila seandainya mereka melakukan kesalahan hendaklah kita menganggap tidak ada kesalahan karena pada dasarnya tidak ada orang tua yang bermaksud buruk kepada anaknya. Karena dalam konten ini Husain Basyaiban menjelaskan materi keislaman kepada para pengikutnya dengan ucapan yang baik, selain itu juga berusaha untuk menghormati dan menghargai lawan bicaranya yaitu Buya Yahya yang memiliki pemahaman ilmu agama yang lebih luas. Dalam hal ini ditemukan dalam menit ke 01:00-03:00 dengan bunyi:

Di jelaskan dalam konten ini bahwasannya kita tidak boleh memaksakan seseorang untuk menikah karena usianya karena ada juga seseorang yang saking cintanya kepada Allah sehingga ia belum punya keinginan untuk menikah. Buya Yahya menambahkan, bahwasannya setiap manusia dibekali dengan syahwat yang merupakan karunia dari Allah, dan Allah juga memberikan jalan untuk menyalurkan syahwat yang jernih,

---

<sup>62</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*.

mulia dan tersanjung yaitu dengan pernikahan. Maka apabila berbicara tentang pernikahan, jomblo atau tidaknya seseorang tergantung ukurannya dengan syahwatnya, apakah dia tergolong orang yang bisa menahan syahwat dan aman maka jomblo tidak masalah. Tetapi apabila seseorang sudah tidak kuat dengan syahwatnya maka dia harus memikirkan tentang pernikahan, karena tidak ada cara pelampiasan syahwat yang halal kecuali dengan jalur pernikahan.

Pada konten ini Husain Basyaiban menjelaskan dengan perkataan mulia, dalam konten tersebut terdapat Buya Yahya dan Ustadz Dany Sulaiman sebagai teman diskusi sehingga materi dari permintaan *followernya* tentang materi kejombloan dijelaskan oleh Buya Yahya. Husain Basyaiban sebenarnya mampu menjelaskan, tetapi karena teman diskusinya dengan Buya Yahya yang mana memiliki pemahaman ilmu agama lebih luas dan lebih tua dari Husain Basyaiban, maka Husain Basyaiban meminta Buya Yahya untuk menjelaskan kepada *followers-nya*.

Dalam konteks ini, proses penyampaian materi menyerupai dialog tanya jawab dimana terkadang Husain Basyaiban bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan Buya yahya. Terlihat ketika Buya Yahya menjelaskan materi Husain Basyaiban juga menundukkan kepala sebagai tanda hormat kepada orang yang lebih tua, selain itu Husain Basyaiban juga menggunakan isyarat bahasa tubuh. Dapat dilihat ketika beliau mendengarkan dan memahami apa yang dikatakan Buya Yahya, Husain Basyaiban meganggukkan kepala sebagai tanda atau isyarat bahwa dia memahami pesan yang disampaikan.

Tujuan komunikasi Islam memiliki tiga pokok hal yang penting, yaitu memberikan pemahaman kepada seluruh umat manusia agar siap dan mampu menerima ajaran Allah yang terkandung dalam Al-Quran al-Karim sebagai pedoman hidupnya, mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama karena Allah menjaga agar amal perbuatannya jangan bertentangan dengan iman. Mengajak manusia untuk menerapkan hukum Allah yang akan menerapkan kesejahteraan dan keselamatan bagi manusia seluruhnya.

Dari semua penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa makna dari semua itu mengandung pengertian upaya mengubah sifat, sikap, pendapat, dan perilaku masyarakat ke arah yang Islami. Adapun upaya mengubah mengubah sifat, sikap,

pendapat, dan perilaku, tiada lain adalah prinsip dari tujuan utama dari komunikasi. Sedangkan suasana yang Islami dimaksud pada upaya komunikasi Islam merupakan tujuan khusus dari upaya mengomunikasikan ajaran Islam.

Berdasarkan pendapat dari *followers* yang bernama Qori @honaihq mengatakan bahwa dakwah yang dilakukan oleh Gus Husaian Basyaiban dalam konten tersebut bagus enak didengar dan penyampainnya itu bisa dipahami dengan mudah.

g. Orang Islam melukat di Bali

Konten video dengan judul “Orang Islam melukat di Bali”, dibuat Husain Basyaiban dengan tujuan untuk mengedukasi *followers*, dalam konten ini memuat etika komunikasi Islam *qaulan sadidan*. berarti “perkataan yang benar”. Setiap perkataan yang keluar dari mulutnya merupakan perkataan yang dapat dipercaya sesuai dengan kondisi yang ada. Al-Jazairi dalam Harjani Hefni mendefinisikan *qaulan sadidan* dengan dua kata yaitu *shidqan sha-iban*, artinya benar tepat sasaran.<sup>63</sup> Tidak semua kata benar menjadi tepat jika ditempatkan pada posisi yang tidak benar, menggambarkan penyakit yang diderita oleh seorang pasien yang dirawat di rumah sakit, bahkan menceritakan kepadanya tentang penyakit yang dideritanya, meskipun pernyataan itu benar tetapi hal tersebut termasuk tidak *sadidan* (kurang tepat).

Dalam konten ini beliau menyampaikan materinya lebih kepada perkataan yang tegas dan benar, karena hal ini menyangkut spiritual umat Hindu sehingga dalam Islam dilarang. Dalam hal ini ditemukan dalam menit ke 01:00-03:00 dengan bunyi:

Segala bentuk penyerupaan yang berkaitan dengan ritual tertentu yang berkaitan dengan agama tertentu dilarang dalam agama tersebut salah satunya adalah Islam. Terkadang kita melihat banyak orang yang mengatakan bahwa, saya ikut begini (melukat) akidah saya masih aman-aman saja, saya masih percaya bahwa Allah itu satu, saya justru makin yakin pada agama saya. Teman-teman juga harus tahu bahwasanya ketika kita beragama hukum itu tidak harus terikat kamu itu tergoda atau tidak. Ada beberapa bagian-bagian hukum yang dimana kamu terikat atau tidak kamu tetap tidak boleh salah satunya mengikuti ritual agama lain karena hal tersebut diharamkan oleh

---

<sup>63</sup> Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*.

agama, dan bahayanya karena kita melakukan hal seperti itu sehingga kita tidak diakui sebagai orang Islam oleh Allah.<sup>64</sup>

Husain Basyaiban pada konten ini menjelaskan lebih kepada perkataan benar dan tegas, dimana dalam konten ini Husain Basyaiban menjelaskan tentang hukum melukat di Bali bagi orang Islam. komunikasi Islam yang dilakukan Husain Basyaiban kepada *followers-nya* juga disertai dengan dalil. Adapun dalilnya "*Man tasyabbaha biqaumin fahuwa minhum*" artinya: barangsiapa yang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk diantara mereka. Dari dalil tersebut Husain Basyaiban menyampaikan secara tegas, bahwasanya segala penyerupaan yang berkaitan dengan ritual tertentu yang berkaitan dengan agama tertentu maka pasti terlarang dalam agama.

Komunikasi dilakukan untuk menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia, hal ini, dalam rangka melakukan kegiatan muamalah dalam bidang-bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan sebagainya. Kedua hubungan yang dibangun tersebut, sebagai upaya untuk melengkapi kebutuhan manusia baik secara lahir maupun batin. Komunikasi dalam Islam juga sebagai upaya untuk menciptakan keseimbangan yang baik dalam menjalani kehidupan.<sup>65</sup>

Berdasarkan pendapat dari *followers* yang bernama Fatih @fatihbriz416 mengatakan bahwa awalnya saya belum mengetahui bahwa melukat yang merupakan tradisi umat hindu di Bali adalah haram bagi umat Islam. Setelah menonton dari kontennya tersebut saya jadi tahu bahwa hal tersebut haram dilakukan bagi umat Islam.

---

<sup>64</sup> <https://www.tiktok.com/@kadamsidik00?lang=id-ID/video/7133565711737277722> diakses pada Hari Jum'at Tanggal 3 Februari 2023.

<sup>65</sup> Joko Susanto, "Etika Komunikasi Islam."